



JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jeber>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/36hejv50>

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LAMONGAN

Achmad Dany Raihan^{a*}, Joko Priyono^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dany.raihan01@gmail.com, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis, joko.priyono@untag-sby.co.id, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

*correspondence

ABSTRACT

his study aims to identify leading sectors that can enhance economic growth in Lamongan Regency from 2019 to 2023. Leading sectors are crucial as understanding their strengths can significantly contribute to economic growth in a region, which is expected to have a positive impact on social indicators for the community. This is a quantitative research utilizing secondary data obtained from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik) of Lamongan Regency and East Java Province. The data used consists of panel data covering a time series spanning 5 years. The methods employed include Location Quotient (LQ) analysis, Shift Share (SS) analysis, and Klassen Typology. The research findings indicate that agriculture, forestry, and fisheries are the primary sectors contributing the most to the Gross Regional Domestic Product (GRDP). These findings serve as the basis for developing policies aimed at accelerating regional economic growth.

Keywords: Leading sectors, economic growth, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology, Lamongan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan tahun 2019-2023. Sektor unggulan sangat penting karena jika mengetahui keunggulan suatu sektor maka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, yang diharapkan akan berdampak positif pada indikator sosial masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan dan Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan berupa data panel dengan rentang waktu (time series) selama 5 tahun. Metode yang digunakan adalah analisis Location Quotient (LQ), analisis Shift Share (SS), dan tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor-sektor utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Temuan ini menjadi dasar untuk kebijakan pengembangan sektor-sektor ini guna mempercepat pertumbuhan ekonomi regional.

Kata Kunci: Sektor unggulan, pertumbuhan ekonomi, Location Quotient, Shift Share, Tipologi Klassen, Kabupaten Lamongan

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah sangat bergantung pada kebijakan pembangunan yang berfokus pada peningkatan sektor-sektor yang memiliki daya saing tinggi. Kabupaten Lamongan, sebagai bagian dari Provinsi Jawa Timur, menunjukkan peningkatan ekonomi yang signifikan dalam kurun waktu 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis dan non basis serta sektor unggulan yang dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan.

Kabupaten Lamongan telah mencatat pertumbuhan yang konsisten di berbagai sektor, termasuk Konstruksi, Real Estate. Sektor-sektor ini memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi daerah. Peningkatan infrastruktur, kebijakan yang mendukung investasi, dan program pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan ekonomi. Dengan mengidentifikasi sektor-sektor basis dan non-basis, diharapkan dapat dihasilkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang sedang diamati. Fokus utamanya adalah memberikan penjelasan mendalam mengenai objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor basis dan non-basis, serta sektor unggulan dalam wilayah Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan meliputi analisis Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), dan perhitungan Tipologi Klassen dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan dan Provinsi Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan artikel.

Data tersebut mencakup informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan dan BPS Provinsi Jawa Timur, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diambil termasuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2010 Kabupaten Lamongan untuk periode 2019-2023, PDRB ADHK 2010 Provinsi Jawa Timur untuk periode yang sama, dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Lamongan memiliki sepuluh sektor unggulan atau basis, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Listrik dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya. Sektor-sektor ini memiliki nilai LQ di atas 1, yang menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki keunggulan komparatif.

Analisis *Shift Share* (SS) PDRB Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan kapasitas perekonomian di hampir seluruh sektor lapangan usaha, kecuali Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Ini ditunjukkan dengan nilai National Share (NS) yang meningkat pada setiap sektor wilayah provinsi.

Tipologi Klassen juga menunjukkan bahwa sektor-sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) di Kabupaten Lamongan mencakup Sektor Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; serta Real Estate. Sektor potensial yang masih dapat berkembang (Kuadran III) adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Jasa Lainnya. Sektor yang relatif tertinggal (Kuadran IV) meliputi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pengadaan Listrik dan Gas; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Perusahaan; serta Administrasi Pemerintahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor unggulan yang dapat dijadikan fokus dalam pengembangan ekonomi daerah. Kebijakan pembangunan yang berfokus pada sektor-sektor ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Kabupaten Lamongan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Sektor ini memiliki nilai $LQ > 1$, menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan mengekspor ke luar daerah. Meskipun National Share (Ns) positif, sektor ini menunjukkan Proporsional Share (Ps) dan Differential Shift (Ds) yang negatif, mengindikasikan pertumbuhan yang tertinggal dibandingkan sektor lain di tingkat nasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengidentifikasi sepuluh sektor unggulan di Kabupaten Lamongan yang berperan signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah, termasuk sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, dan Jasa Lainnya. Berdasarkan perhitungan Shift Share (SS), PDRB Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan kapasitas ekonomi pada hampir semua sektor lapangan usaha, kecuali sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib.

Analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor-sektor maju dan tumbuh cepat di Kabupaten Lamongan meliputi Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, serta Real Estate. Sektor-sektor potensial yang masih dapat berkembang mencakup Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, dan Jasa Lainnya. Sementara itu, sektor-sektor yang relatif tertinggal meliputi Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, serta Administrasi Pemerintahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sektor-sektor unggul dan potensial, perhatian khusus perlu diberikan pada sektor-sektor yang tertinggal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, R., Nur, D., Amandus, H., & Tallo, J. (2020). *Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen dan Location Quotient*. 339–350.
- [2] Astuti, S. T., & Hidayat, W. (2021). *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Bangkalan*.
- [3] Badan Pusat Statistik Indonesia. (n.d.). *Data PDRB Kabupaten Lamongan 2019-2023*. <https://lamongankab.bps.go.id/>
- [4] Ferderika, D., Tuandali, N., Engka, D. S. M., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2017). *UNGGULAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA PROVINSI MALUKU UTARA PERIODE 2010-2014 ANALYSIS OF STRUCTURAL SHIFTS IN ECONOMIC AND LEADING SECTORS HALMAHERA DISTRICT NORTH PROVINCE NORTH MALUKU PERIOD 2010-2014*. 17(01), 87–99.
- [5] Hartini, I., Malian, I., & Sholiha, E. (2023). Peranan Sektor Pertanian dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 683–700. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.6079>
- [6] Jumiyati, K. R. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 29. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- [7] Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Oktariani, N. (2021). *Teori pembangunan ekonomi*. 2(2), 113–128.
- [8] Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). *Analisis sektor unggulan Kabupaten Minahasa Selatan*.
- [9] Masloman, I. (2020). Analisis Sektor Potensial dan Sektor Unggulan di Kota Tomohon. *Emba*, 8(4), 1222–1229. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32363>
- [10] Masruri, F. A., & Ruhyana, N. F. (2021). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*.
- [11] Nasution, Y., & Suparta, I. M. (2018). Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Analisis Sektor Basis Di Kota Batu. *Yohan & Suparta (2018)*, 3(1), 543–554.
- [12] Pratama, M. P. (2020). Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–82. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i1.313>
- [13] Putri, I. A., Sofiastri, J. J., Ramadhan, O. dwi, & Muhardika, I. K. (2023). MENGAJI ETNOGRAFI TEORI PERTUMBUHAN DAN PESERTA DIDIK DI DESA ANDONGSARI Ilma. *Pendidikan Multidisipliner*, 6(11), 6.
- [14] Rajab, A., & Rusli. (2019). *Penentuan sektor-sektor unggulan yang ada pada kabupaten takalar melalui analisis tipologi kelas*. 1(1), 16–38.

- [15] Rusdiana, D., Ali, Y., Thamrin, S., & Widodo, R. (2021). Strategi Pembangunan Industri Pertahanan Pada Negara Kepulauan Guna Mendukung Pertahanan Negara. *Jurnal Academia Praja*, 4(2), 427–440. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i2.629>
- [16] Sorong, K., Sammy, H., Salakory, M., & Matulessy, F. S. (2020). *ANALISIS SHIFT-SHARE TERHADAP PEREKONOMIAN Shift-Share Analysis on the Economic of Sorong City*. 14(4), 575–586.
- [17] Sungkawa, I., Trisnaningsih, U., & Mahmuda, S. M. M. (2018). *ANALISIS LOCATION QUOTIENT (LQ) POTENSI WILAYAH KECAMATAN BERBASIS SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN CIREBON*.
- [18] Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*.
- [19] Yuniarto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>